

17/09/2015 [Baca selengkapnya..](#)

## Australia Want to Build Smelter in NTT: Ability to Absorb 4,500 Workers



[photo: int]

Kupang - One investor from Australia, Gulf Manganese Corporation Limited intends to build a smelter at Kupang Regency, NTT Province. Currently, companies engaged in mineral manganese is awaiting permission from the Indonesian government.

"We are waiting for permission from the Government of Indonesia," said Director of Gulf Manganese Corporation Limited, Michael Kiernan, in Kupang Regent Office, as reported by the Tribune Kupang, (14/9).

Michael admitted if it is conducting in-depth research prihal the smelter development plan. "We are ready to invest 66 million dollars USA (950.4 billion) for the smelter," he said. According to Michael, the smelter will be built using modern technology, the modular system of integrated feed batching, electrode columns, smoke reduction systems.

"And the additional system constructed within a period of 5 years ie 2016-2020 year," he explained.

He also confirmed that his company is the 4th largest company in the world that has been successful for decades berbinis manganese. The construction of this smelter will absorb 650 direct labor and indirect labor 4500

"The location in the village Bolok, District West Kupang.," He said. (aK)

<http://indonesiatimur.co/2015/09/17/australia-ingin-bangun-smelter-di-ntt-mampu-serap-4-500-tenaga-kerja/>

## Australia Ingin Bangun Smelter di NTT: Mampu Serap 4.500 Tenaga Kerja



[foto: int]

Kupang – Salah satu investor dari Australia, Gulf Manganese Corporation Limited berniat untuk membangun smelter di Kabupaten Kupang, Provinsi NTT. Saat ini, perusahaan yang bergerak di bahan tambang mangan ini tengah menunggu perizinan dari pemerintah Indonesia.

“Kami sedang menunggu izin dari Pemerintah Indonesia,” jelas Direktur Gulf Manganese Corporation Limited, Michael Kiernan, di Kantor Bupati Kupang, seperti dilansir Tribun Kupang, (14/9).

Michael mengaku jika pihaknya tengah melakukan penelitian mendalam perihal rencana pembangunan smelter tersebut.

“Kami siap menanamkan investasi sebesar 66 juta Dollar USA (950,4 miliar) untuk bangun smelter,” ungkapnya.

Menurut Michael, smelter yang hendak dibangun itu menggunakan teknologi modern, yakni sistem modular batching feed terpadu, kolom elektroda, sistem pengurangan asap.

“Dan sistem tambahan yang dibangun dalam kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2016-2020,” jelasnya.

Dia juga menegaskan bahwa perusahaan yang dipimpinnya adalah perusahaan terbesar ke-4 di dunia yang sudah sukses berbisnis mangan selama puluhan tahun. Pembangunan smelter ini nantinya menyerap 650 tenaga kerja langsung dan 4.500 tenaga kerja tidak langsung

“Lokasinya di Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat.,” tuturnya. (aK)

<http://indonesiatimur.co/2015/09/17/australia-ingin-bangun-smelter-di-ntt-mampu-serap-4-500-tenaga-kerja/>